

**KONTRIBUSI BAKAT KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERPRESTASI  
DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SUTERA  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelara Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
W A R S I T O  
NIM.1200125**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## ABSTRACT

**Warsito, 2016. Contributions Talent Entrepreneurship, Achievement Motivation and Learning Achievement Entrepreneurship Entrepreneur Of Interest Class XII SMK Negeri 1 Sutera in South Coastal District.**

This study was based on the facts, that most graduates of SMK Negeri 1 Sutera take very long time waiting for a job, while graduates entrepreneurship is still very little. The purpose of research is to reveal the contribution of entrepreneurial talent, achievement motivation and entrepreneurship learning achievement against the interest in entrepreneurship. The population in this study is a class XII student of SMK Negeri 1 Sutera numbering 191, with a sample of 128. The instruments used a Likert scale questionnaire models have been tested validity and reliability, then analyzed using correlation and regression techniques.

The analysis showed that there is a significant contribution variable entrepreneurship talent, achievement motivation and entrepreneurship learning achievement toward the interest in entrepreneurship. There is a direct and indirect influence of significant between entrepreneurship talent, achievement motivation on the students interest in entrepreneurship through entrepreneurship learning achievement.

Based on the findings of this study concluded that entrepreneurship talent, achievement motivation and learning achievement contributes to the entrepreneurship interest in entrepreneurship. There is a direct and indirect influence between entrepreneurship talent, achievement motivation on interest in entrepreneurship through entrepreneurship learning achievement of students of class XII SMK Negeri 1 Sutera. Therefore, in the process of learning to pay attention to these factors and suggested to the principal, a teacher and head of the study program in order to facilitate and develop entrepreneurship talent, achievement motivation that entrepreneurship learning achievement and students interest in entrepreneurship can be improved.

**Keywords:** Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Talent, Achievement Motivation, Entrepreneurship Learning Achievement.

## ABSTRAK

**Warsito, 2016. Kontribusi Bakat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sutera di Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya tamatan SMK Negeri 1 Sutera yang masih menunggu atau mencari kerja, sementara tamatan yang berwirausaha masih sangat sedikit. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan kontribusi bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera yang berjumlah 191, dengan sampel 128. Instrumen menggunakan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalanya, kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan variabel bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yang signifikan antara bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa melalui prestasi belajar kewirausahaan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi dan prestasi belajar kewirausahaan berkontribusi terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera. Oleh karena itu di dalam proses pembelajaran agar memperhatikan faktor-faktor ini dan disarankan kepada kepala sekolah, guru dan ketua program studi agar memfasilitasi dan mengembangkan bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi agar prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Bakat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar Kewirausahaan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : WARSITO  
NIM : 1200125  
Program Studi : Magister (S2) PTK

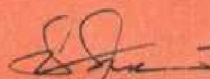
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Dr. H. Rijal Abdullah, M.T.  
NIP. 196110328 198609 1 001

PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Svahril, ST., MSCE., Ph.D.  
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001



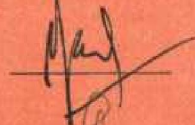


PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS

TESIS


Mahasiswa : WARSITO  
NIM : 1200125

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal: 04 Februari 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. H. Rijal Abdullah, M.T.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. H. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 4 Februari 2016  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.  
NIP.19591204 198503 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Bakat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sutera Di Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016  
Saya yang menyatakan,



**WARBITO**  
NIM. 1200125

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya penulisan tesis berjudul Kontribusi Bakat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sutera Di Kabupaten Pesisir Selatan dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D dan Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dan memberikan arahan serta bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D, Dr. Ambiyar, M.Pddan Dr. Wakhinuddin, M.Pd, selaku kontributor.
3. Drs. Syahril S.T., MSCE., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan beserta jajarannya yang telah memberi izin meneliti.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sutera yang telah memberi izin meneliti.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Sutera yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket penelitian.
9. Kedua orang tuaku Suparno dan Warni, mertuaku M. Rusyid dan Seri Siam, istriku tercinta Nurfadhli, SE, kedua putriku tersayang Wafi Bisa'adah dan

Inayah Putri Izzati, serta saudara dan sanak family semua terimakasih atas do'a dan bantuannya.

10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan doa, bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun masih terdapat kekurangan, kerena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan tesis dimasa yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Februari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
viii <b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penjelasan Istilah .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan .....	12
a. Makna dan Konsep Wirausaha .....	12
b. Karakteristik Wirausaha .....	15
c. Minat Berwirausaha dan Faktor yang Mempengaruhi .....	18
1) Minat Berwirausaha .....	18
2) Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha .....	19
3) Bakat Kewirausahaan .....	21

4) Motivasi Berprestasi.....	22
2. Proses Belajar dan Konsep Pendidikan Kewirausahaan .....	24
a. Makna Belajar.....	24
b. Konsep Pendidikan Kewirausahaan.....	25
c. Evaluasi Hasil Belajar dan Prestasi Belajar Kewirausahaan	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisa Data .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
E. Sumbangan Efektif .....	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	93
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi .....	94
C. Saran.....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	97
<b>LAMPIRAN</b> .....	100

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan .....	4
1.2 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan (Usia diatas 15 Tahun) .....	4
1.3 Data Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan..	5
1.4 Data Tamatan SMK Negeri 1 Sutera .....	6
3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.2 Sampel Penelitian.....	38
3.3 Kisi-Kisi Instrumen .....	40
3.4 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha .....	43
3.5 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Bakat Kewirausahaan .....	44
3.6 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi.....	44
3.7 Rentang Kategori Ketercapaian Variabel.....	45
4.1 Deskripsi Data Minat Berwirausaha .....	49
4.2 Distribusi Frekuensi Skor Minat Berwirausaha.....	50
4.3 Deskripsi Data Variabel Bakat Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	52
4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Bakat Kewirausahaan .....	53
4.5 Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ).....	54
4.6 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Berprestasi.....	55
4.7 Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan ( $X_3$ ) .....	56
4.8 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan .....	57
4.9 Analisis Uji Normalitas .....	59
4.10 Analisis Uji Linieritas Variabel $X_1$ terhadap Y .....	60
4.11 Analisis Uji Linieritas Variabel $X_2$ terhadap Y .....	60
4.12 Analisis Uji Linieritas Variabel $X_3$ terhadap Y .....	61
4.13 Hasil Analisis Multikolinieritas Variabel Bebas $X_1, X_2, X_3$ .....	62
4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel $X_1$ terhadap $X_3$ .....	63
4.15 Uji Koefisien Persamaan Regresi $X_1$ dengan $X_3$ .....	63

4.16 Tabel Analisis Anova Regresi (Uji-F) .....	65
4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel $X_2$ terhadap $X_3$ .....	65
4.18 Uji Keofisien Persamaan Garis Regresi $X_2$ dengan $X_3$ .....	66
4.19 Analisis Anova Regresi Uji-F.....	67
4.20 Hasil Analisis Korelasi Berganda $X_1, X_2$ terhadap $X_3$ .....	68
4.21 Hasil Analisis Koefisien Regresi $X_1, X_2$ terhadap $X_3$ .....	68
4.22 Analisis Uji-F.....	69
4.23 Koefisien Jalur $X_1, X_2$ terhadap $X_3$ .....	70
4.24 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel $X_1$ terhadap $Y$ .....	71
4.25 Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_1$ dengan $Y$ .....	72
4.26 Analisis Anova Regresi Uji-F.....	73
4.27 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel $X_2$ terhadap $Y$ .....	74
4.28 Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_2$ dengan $Y$ .....	75
4.29 Analisis Anova Regresi Uji-F.....	76
4.30 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel $X_3$ terhadap $Y$ .....	76
4.31 Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_3$ dengan $Y$ .....	77
4.32 Analisis Anova Regresi Uji-F.....	78
4.33 Hasil Analisis Korelasi Berganda $X_1, X_2$ dan $X_3$ terhadap $Y$ .....	79
4.34 Hasil Pengujian Koefisien Regresi $X_1, X_2$ , dan $X_3$ terhadap $Y$ .....	80
4.35 Analisis Uji-F.....	81
4.36 Koefisien Jalur Pengaruh $X_1, X_2$ dan $X_3$ terhadap $Y$ .....	82
4.37 Ringkasan Penerimaan Koefisien Jalur dengan Toleransi 5% .....	84
4.38 Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung .....	85
4.39 Sumbangan Efektif pada Variabel .....	93

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
2.2 Model Struktur Pertama .....	33
2.3 Model Struktur Kedua.....	34
3.1 Model Analisis Jalur pada Struktur Pertama .....	48
3.2 Model Analisis Jalur pada Struktur Kedua .....	48
4.1 Histogram Skor Minat Berwirausaha (Y) .....	51
4.2 Histogram Skor Bakat Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	53
4.3 Histogram Skor Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ).....	55
4.4 Histogram Skor Prestasi Belajar Kewirausahaan ( $X_3$ ).....	58
4.5 Jalur Hubungan Kausal Variabel Bakat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Kewirausahaan .....	71
4.6 Koefisien Jalur Hubungan Variabel Bakat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha....	83
4.7 Koefisien Jalur Hubungan Kausal Berdasarkan Spesifikasi Model Analisis Jalur .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Ujicoba.....	100
2. Data Ujicoba.....	109
3. Hasil Analisis Instrumen Ujicoba.....	112
4. Instrumen Penelitian.....	118
5. Data Penelitian.....	127
6. Tabulasi Data Penelitian.....	141
7. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	144
8. Hasil Pengujian Hipotesis.....	146
9. Surat Izin Penelitian.....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berperan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana diamanatkan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Karena itu, keberhasilan pendidikan bukan saja dilihat dari kehidupan berbangsa dan bernegara tetapi juga dapat dilihat dari kehidupan individu yang semakin berkualitas dan sejahtera.

Pendidikan kejuruan berperan sangat penting dalam rangka mempersiapkan lulusannya menjadi angkatan kerja yang berkualitas, siap kerja, dan memiliki keterampilan yang dapat diandalkan untuk menghadapi masa depan sesuai dengan bidang atau program studinya. Tamatan SMK dipersiapkan sedemikian rupa sehingga disamping untuk memasuki dunia kerja juga diharapkan para siswa akan mampu mengembangkan dirinya untuk berwirausaha.

Menurut Sudira dalam Kemdikbud (2013:9) manfaat utama pendidikan kejuruan adalah (1) sebagai peningkatan kualitas diri, peningkatan peluang mendapatkan pekerjaan, peningkatan peluang berwirausaha, peningkatan penghasilan, penyiapan bekal pendidikan lebih lanjut, penyiapan diri untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mengenal lingkungan bagi peserta didik, (2) bagi dunia kerja, dapat memperoleh tenaga kerja berkualitas tinggi, meringankan biaya usaha, membantu memajukan dan mengembangkan usaha, (3) sementara bagi masyarakat, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat meningkatkan produktifitas nasional, meningkatkan penghasilan negara dan mengurangi pengangguran.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitas pendidikan SMK menjadi 70 berbanding 30 dengan pendidikan SMU merupakan langkah untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk memasuki pendidikan di SMK, hal ini tentunya terkait dengan upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan mempersiapkan tamatan untuk siap kerja, sebagaimana Depdiknas (2003: 7) menyatakan bahwa angka putus sekolah dan angka pengangguran yang tinggi harus segera diatasi. Pendidikan harus berperan aktif untuk membantu mengatasi permasalahan ini, pendidikan harus bisa merubah manusia dari yang membebani menjadi manusia produktif yang dapat segera memasuki dunia kerja atau mandiri dengan membuka lapangan kerja.

Dalam prosesnya untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan di SMK, maka perlu adanya kerjasama kemitraan antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) atau institusi pasangan. Kerjasama ini dalam implementasinya dikenal dengan kegiatan Praktek Kerja Industri(Prakerin).

Program prakerin memiliki peran yang sangat penting untuk membekali dan mempersiapkan siswa SMK dengan keterampilan yang relevan, aplikatif dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Melalui prakerin siswa akan melaksanakan pendidikan dan latihan sistem ganda, yaitu pendidikan disekolah dan di DUDI. Siswa akan melihat kondisi kerja dan terlibat secara langsung untuk melakukan pekerjaan yang ada pada DU/DI, kemudian akan memperoleh kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja sekaligus akan mempunyai pengalaman kerja sebagai dasar bagi siswa untuk memulai dan berkompetisi menghadapi tantangan dunia kerjadan kesempatan memulai usaha setelah mereka tamat dari pendidikan di SMK.

Selanjutnya dalam kurikulum pendidikan SMK terdapat mata diklat kewirausahaan. Dengan belajar kewirausahaan diharapkan siswa SMK memiliki kemampuan untuk memahami dunia usaha dalam kehidupannya, mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha serta mampu mengembangkan usaha sesuai bidang keahliannya.

Suherman (2010: 36) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. Pendapat lain dikemukakan oleh Ekawati, dkk (2013:4) bahwa program mata diklat kewirausahaan diSMK perlu ditingkatkan karena mata diklat ini penting yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui pembiasaan, penanamansikap dan pemeliharaan perilaku wirausaha. Program kewirausahaan diharapkan lebih efektif dalam menanamkan minat berwirausaha dan menanamkan kemandirian siswa sehingga siswa nantinya lebih percaya diri untuk menatap masa depannya.

Sampaisaat ini lapangan kerja masih menjadi permasalahan, dimana lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja baik se-tingkat SLTA maupun sarjana, sehingga kesempatan memasuki dunia kerja masih sedikit. Oleh karena itu diharapkan tamatan SMK tidak hanya mencari kerja melalui sektor-sektor industri saja tetapi mampu untuk mandiri dan mengembangkan diri melalui sektor berwirausaha sesuai dengan kompetensi yang dikuasainya. Berwirausaha dapat membantu perekonomian masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan memproduksi barang dan jasa bagi konsumen (Longenecker, 2001: 4).

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Barat diketahui bahwa jumlah pencari kerja/pengangguran meningkat sebanyak 8.500 orang dari tahun sebelumnya, sehingga jumlah seluruhnya mencapai angka 150.700 orang, yang terdiri dari 91.500 laki-laki dan 59. 200 perempuan. Berdasarkan data jumlah penduduk yang bekerja menurut tingkat pendidikan, ternyata jumlah yang bekerja pada masing-masing jenjang pendidikan berada dibawah 20% hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabell.1 Data Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (Usia diatas 15 Tahun)

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2012 (%)	Tahun 2013 (%)
1	SD Ke Bawah	42,59	41,79
2	Sekolah Menengah Pertama	19,36	19,46
3	Sekolah Menengah Atas	17,97	17,42
4	Sekolah Menengah Kejuruan	9,22	9,40
5	Diploma I/II/III	3,50	3,58
6	Universitas	7,35	8,34
	Jumlah	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat No.65/11/13/Th.XVI, 6 Nov 2013

Kemudian jika ditinjau pada data jumlah pengangguran menurut tingkat pendidikan Di Sumatera Barat, maka terlihat bahwa pencari kerja relatif masih banyak pada tiap jenjang pendidikan, tamatan SMK mencapai 12,78%, kemudian diikuti tamatan SMA 11,12% dan tamatan diploma 6,86%. Sedangkan tamatan universitas mencapai 8,35%. Kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.sebagai berikut:

Tabell.2.Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan(Usia diatas 15 Tahun)

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2012	Tahun 2013
1	SD Ke Bawah	3,87	3,85
2	Sekolah Menengah Pertama	6,42	6,08
3	Sekolah Menengah Atas	10,58	11,12
4	Sekolah Menengah Kejuruan	9,54	12,78
5	Diploma I/II/III	5,15	6,86
6	Universitas	8,07	8,35

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat No.65/11/13/Th.XVI, 6 Nov 2013

Di Kabupaten Pesisir Selatan banyaknya jumlah pencari kerja pada usia diatas 15 tahundapat dilihat pada Tabel 1.3. Dari data ini terlihat bahwajumlah

pencari kerja/pengangguran tahun 2012 adalah sebanyak 15.873 orang, tahun 2013 meningkat hingga mencapai 19.097 orang, sedangkan tahun 2014 mencapai 17.796 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Pesisir Selatan sampai saat ini masih banyak yang mencari kerja.

Tabel 1.3. Data Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2014

No	Kegiatan Utama	Jumlah Penduduk		
		2012	2013	2014
1	Angkatan Kerja	178 279	173 096	185 773
2	Bekerja	162 406	153 999	167 977
3	Pengangguran	15 873	19 097	17 796

Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sampai saat ini masih banyak penduduk yang membutuhkan lapangan kerja, sedangkan lapangan kerja masih terbatas. Kondisi ini tentunya harus mendapat perhatian, dimana banyaknya jumlah pencari kerja itu bisa menempuh jalur berwirausaha, sehingga tidak lagi tergantung pada lapangan kerja yang tersedia, tetapi dapat berwirausaha, menciptakan lapangan kerja baru dan bahkan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lainnya.

Dalam perkembangannya SMK berperan penting didalam membekali, merangsang dan membangkitkan minat untuk berwirausaha pada lulusanya, disamping membekali keterampilan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan kompetensi keahliannya. Minat berwirausaha dapat ditanamkan kepada seluruh siswa SMK, kemudian diberikan pembinaan dan pembiasaan dalam lingkungannya sehingga diharapkan akan tumbuh minat berwirausaha yang menjiwai kepribadiannya.

SMK Negeri 1 Sutera adalah salah satu SMK yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan, tepatnya di Kecamatan Sutera yang memiliki empat program studi keahlian, yaitu Program Studi Teknik Kendaraan Ringan, Program Studi Teknik Audio Vidio, Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Program Studi Akuntansi. Sampai dengan Tahun Ajaran

2013/2014siswa yang sudah ditamatkan sebanyak 838 orang. Dari data alumni dapat diketahui kondisi tamatan SMK Negeri 1 Sutera Tabel 1.4. sebagai berikut:

Tabell.4. Data Tamatan SMK Negeri 1 Sutera

No	Tahun Lulus	Persen Kelulusan	Jumlah Lulusan	Melanjutkan Perguruan Tinggi	Berwira usaha	Bekerja Pada Dunia Kerja/Istansi	Menunggu/ Mencari Kerja
1	2010	67,67%	134	9	7	57	61
2	2011	98,68%	153	10	6	65	72
3	2012	98,92%	189	12	9	82	86
4	2013	98,93%	185	17	11	63	94
5	2014	100%	177	23	4	11	139
<b>Jumlah</b>			<b>838</b>	<b>71</b> (8,48%)	<b>37</b> (4,00%)	<b>278</b> (33,00%)	<b>452</b> (54,00%)

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Sutera

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tamatan SMK Negeri 1 Sutera masih banyak yang belum mendapat pekerjaanatau bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya, sedangkan yang berwirausaha atau membuka lapangan kerja masihrelatif sedikit(4,00%). Jika hal ini berlangsung terus menerus dan bahkan dialami juga oleh sekolah SMK yang lain, maka bisa dipastikan akan menambah deretan panjang para pencari kerja.

Oleh karena itu dengan dibekali keterampilan yang memadai dibidang kejuruan dan didorong oleh minat berwirausaha dan mental berwirausaha yang baik, maka seharusnya jumlah yang mayoritas tamatan SMK Negeri 1 Sutera masih mencari kerja itu dapat menempuh sektor berwirausaha. Berwirausaha memang dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari pribadi maupun lingkungan, akan tetapi SMKNegeri 1 Sutera perlu mempersiapkan sedemikian rupa sehingga ada bekal untuk mengembangkan diri dan pilihan karir melalui wirausaha setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka di SMK Negeri 1 Sutera saat ini penting dilakukan penelitian mengenai minat berwirausaha pada siswa kelas XII. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan judul “Kontribusi BakatKewirausahaan, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK

Negeri 1 Sutera DiKabupaten Pesisir Selatan”. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak pencari kerja Di Kabupaten Pesisir Selatan yang mencapai 17.796 orang.
2. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas, sementara jumlah pencari kerja terus bertambah.
3. Tamatan SMK Negeri 1 Sutera masih banyak yang belum bekerja atau masih mencari-cari kerja.
4. Tamatan SMK Negeri 1 Sutera sangat sedikit yang berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.

## **C. Batasan Masalah**

Banyak faktor yang dapat memberikan Kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa, karena itu agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan mendalam perlu dilakukan pembatasan masalah.

Berdasarkan faktor yang diduga lebih dominan mempengaruhi variabel terikat (Y), maka dalam penelitian ini dibatasi dengan Kontribusi bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera Di Kabupaten Pesisir Selatan.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Berapakah besar kontribusi dan pengaruh langsung bakat kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera?
2. Berapakah besar kontribusi dan pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera?

3. Berapakah besar kontribusi dan pengaruh langsung bakat kewirausahaan terhadap minat berwirausahasiswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera?
4. Berapakah besar kontribusi dan pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap minat berwirausahasiswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera?
5. Berapakah besar kontribusi dan pengaruh langsung prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera?
6. Berapakah besar pengaruh langsung dan tidak langsung antara bakat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera melalui prestasi belajar kewirausahaan?
7. Berapakah besar pengaruh langsung dan tidak langsung antara motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera melalui prestasi belajar kewirausahaan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi dan pengaruh langsung bakat kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera.
2. Kontribusi dan pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera.
3. Kontribusi dan pengaruh langsung bakat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera.
4. Kontribusi dan pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera.
5. Kontribusi dan pengaruh langsung prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera.
6. Pengaruh langsung dan tidak langsung antara bakat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera melalui prestasi belajar kewirausahaan.

7. Pengaruh langsung dan tidak langsung antara motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera melalui prestasi belajar kewirausahaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi Kepala Sekolah SMKNegeri 1 Sutera dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan program-program pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan minat berwirausaha lulusan yang akan datang.
2. Sebagai masukan bagi guru terutama guru kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sutera dalam menyusun dan mengembangkan program mata diklat agar mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
3. Sebagai masukan bagi Jurusan/Program Studi dalam menyusun dan mengembangkan program pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

#### **G. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkait dengan variabel penelitian agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda mengenai variabel penelitian. Adapun istilah yang terkait dengan variabel penelitian ini adalah:

##### **1. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah suatu keinginan dan ketertarikan yang disertai perasaan senang dan perhatian terus-menerus terhadap kegiatan wirausaha dengan sikap bekerja keras dan berinovasi untuk menciptakan peluang usaha dan siap menghadapi resiko untuk mendapatkan suatu keuntungan usaha. Minat berwirausaha diukur dengan menggunakan angket penelitian yang diisi oleh masing-masing responden penelitian.

Adapun yang menjadi indikator minat berwirausaha dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) ada rasa senang dan perhatian terhadap kegiatan wirausaha, 2) rasa optimis dan harapan yang tinggi terhadap

kegiatan wirausaha, 3) ada upaya membekali dan mengembangkan potensi diri untuk kegiatan wirausaha, 4) ada persiapan untuk manajemen resiko.

## 2. Bakat Kewirausahaan

Bakat kewirausahaan adalah suatu kelebihan atau potensi yang ada pada seseorang yang bersifat alamiah dan cenderung menetap pada dirinya yang terkait dengan aktifitas kewirausahaan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat dikembangkan sehingga dapat mendukung keberhasilan atau kemampuan kewirausahaannya.

Adapun yang menjadi indikator bakat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kemauan dan rasa percaya diri (*Willingness and self-confidence*).
- b. Fokus pada sasaran (*Goal setting*).
- c. Pekerja keras (*Hard-worker*).
- d. Berani Mengambil Resiko (*Risk taking*).
- e. Berani Bertanggung Jawab (*Accountability*).
- f. Inovasi (*Innovation*).

## 3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk berusaha dan bekerja keras dalam menghadapi rintangan demi mencapai suatu keberhasilan dan prestasi yang paling baik dalam menggapai tujuan. Adapun indikator motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah: 1) mempunyai harapan yang tinggi untuk sukses, 2) bekerja keras untuk mencapai tujuan, 3) bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban, 4) memiliki rencana yang realistis dan berusaha mencapai prestasi terbaik.

## 4. Prestasi Belajar Kewirausahaan

Prestasi belajar kewirausahaan diartikan sebagai hasil penguasaan yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang diperoleh setelah melalui proses belajar kewirausahaan. Prestasi belajar dapat dilihat melalui perolehan nilai dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Jadi

prestasi belajar kewirausahaan dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang ditunjukkan melalui perolehan nilai dari hasil evaluasi dilakukan. Selanjutnya data mengenai prestasi belajar kewirausahaan diperoleh melalui data berupa dokumentasi nilai kewirausahaan siswa selama mengikuti proses belajar kewirausahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan variabel bakat kewirausahaan ( $X_1$ ), motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dan prestasi belajar kewirausahaan ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera, termasuk di dalamnya peningkatan pada variabel bakat kewirausahaan ( $X_1$ ), motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dan prestasi belajar kewirausahaan ( $X_3$ ).
2. Terdapat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel eksogen bakat kewirausahaan ( $X_1$ ), motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) melalui variabel prestasi belajar kewirausahaan ( $X_3$ ) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada keterkaitan antar bakat kewirausahaan, motivasi berprestasi dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera, oleh karena itu dalam penyusunan program pembelajaran maupun pelaksanaannya perlu memperhatikan variabel-variabel tersebut.

Bakat kewirausahaan siswa perlu pembinaan dan perhatian dalam proses pembelajaran di sekolah, karena berdasarkan penelitian ini bakat kewirausahaan siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa. Demikian halnya dengan motivasi berprestasi siswa, juga memberikan kontribusi terhadap

prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha. Oleh karena itu ada hal-hal yang perlu dilakukan, antara lain:

- Mengidentifikasi dan membina bakat kewirausahaan siswa
- Melakukan kegiatan dan pembinaan yang dapat menumbuhkan kembangkan minat berwirausaha siswa
- Membuat program pengembangan dan memotivasi siswa untuk berprestasi
- Menyusun program pembelajaran kewirausahaan sesuai dengan karakteristik siswa, sekolah dan lingkungan sekitar.

Minat berwirausaha adalah hal yang penting sebagai langkah awal dalam melakukan usaha atau berwirausaha. Kemampuan untuk berwirausaha siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sutera setelah proses pembelajaran disekolah diupayakan mempunyai minat berwirausaha supaya pada waktunya nanti siswa akan mampu berwirausaha. Minat siswa untuk berwirausaha tidak akan muncul dan berkembang begitu saja, tetapi melalui proses pendidikan disekolah minat berwirausaha dapat ditumbuh kembangkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar memfasilitasi guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan di sekolah sehingga siswa dapat mengembangkan bakat kewirausahaan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa di lingkungan sekolah, seperti kegiatan unit produksi, koperasi siswa, bazar dan kegiatan lain yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.
2. Kepada guru mata diklat kewirausahaan agar memotivasi dan membina bakat kewirausahaan siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan usaha di sekolah, memberikan tugas-tugas mandiri, mencoba memproduksi barang, memasarkan produk atau jasa, kunjungan ke industri dan kegiatan kewirausahaan yang lainnya sehingga

hal ini diharapkan dapat menunjang prestasi belajar kewirausahaan siswa dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

3. Kepada ketua program studi agar membuat program-program pengembangan seperti melakukan kegiatan dan pembinaan yang dapat menumbuh kembangkan minat berwirausaha siswa, membuat program kuliah umum dengan pengusaha sukses dan kegiatan lain yang dapat memotivasi siswa sertapenyusunan program pembelajaran kewirausahaan menyesuaikan dengan karakteristik siswa, sekolah dan lingkungan sekitar.
4. Kepada peneliti lanjutan, agar melakukan penelitian dan kajian yang lebih luas tentang faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini terkait dengan minat berwirausaha.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S & Safruddin, C 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2014. "Pesisir Selatan dalam Angka 2014". Pdf (online) <http://www.pesselkab.bps.gi.id>, diakses Januari 2016.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2013. "Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat," Pdf (Online) No. 65/11/13/Th.XVI, 6 November 2013. diakses 1 April 2014.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2003. *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup*. Dirjend Dikdasmen.
- . 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- . 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Ekawati, Ni Luh Yuni dkk. 2013. "Kontribusi Minat Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, Dan Persepsi Karier Terhadap Prestasi Belajar Praktek Kerja Industri Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012". E-Journal Vol. 4 Tahun 2013: PPS Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fu'adi, Isky Fadli. dkk. 2009. "Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009". Jurnal PTM (Online) Vol. 9, No.2, ([journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id), diakses 8 Maret 2014).
- Ganefri & Hendra Hidayat. 2013. *Rahasia Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Edi. dkk. 2014. "Pengaruh Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 1 Klungkung 2012/2013". Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hakim, Abdul. 2010. Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah. *Riptek*(Online) Vol. 4. No.1, (<http://bappeda.semarangkota.go.id/kewirausahaan-baru.pdf>, diakses 25 April 2014).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.